

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini mengacu pada penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan, menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk memahami, sehingga semuanya selalu dapat diperoleh, yang bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan akurat.

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam penentuan lokasi, subjek, dan objek penelitian.

- 1) Lokasi: penelitian ini mengambil lokasi pada halaman profil akun *Instagram* Felix Siauw.
- 2) Subjek: Subjek penelitian ini yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah Ustadz Felix Siauw sebagai pengisi konten.
- 3) Objek: Objek penelitian ini adalah foto dan *caption* isi kandungan pesan dakwah dalam foto yang di upload pada jejaring sosial akun *Instagram* Felix Siauw.
- 4) Pembatasan: Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian yang terdapat pada halaman akun *Instagram* Felix Siauw,

maka penulis memberikan pesan yang mengangkat beberapa tema yang sesuai visual (gambar) bentuk foto yang ada di halaman *Instagram* tersebut, yaitu tentang akidah, ibadah, dan akhlak. Pada perodesasi selama satu tahun 2016, dalam satu tahun 2016 peneliti mengambil 6 foto untuk dijadikan sebagai data analisis. Dalam 6 foto yang di ambil sampel oleh peneliti mencakup beberapa tema akidah, akhlak, dan ibadah. Dalam masing-masing tema akan diambil 2 foto untuk dijadikan uji data analisis peneliti. Hal ini dilakukan agar penulis dalam melakukan penelitian dapat tetap fokus pada tema tersebut dan juga mempermudah dalam membatasi penelitian dilihat dari analisis semiotika model Charles Sanders Peirce.

Perlu diketahui, sebagai kajian untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini, maka penulis mengangkat beberapa tema yang sesuai yang ada di halaman *Instagram* tersebut, yaitu tentang akidah, ibadah, dan akhlak, dari 04 November 2016 sampai 04 Desember 2016 hal ini dilakukan agar penulis dalam melakukan penelitian dapat tetap fokus pada tema tersebut dan juga mempermudah dalam menganalisis.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan erat dengan permasalahan deskripsi ini dan semua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh. Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan jenis sumber data yang tepat dan terarah. Dalam penelitian ini secara operasional dalam upaya mengumpulkan berbagai data yang ada, dilakukan dengan teknik yang meliputi:

1) Observasi

Karl Weick (tahun) yang dikutip Jalaludin Rahmat dalam bukunya “Metode Penelitian Komunikasi”, mendefinisikan observasi sebagai “pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”¹

Dari definisi itu kita melihat tujuh karakteristik observasi : pemilihan (*selection*), pengubahan (*profocation*), pencatatan (*recording*), pengkodean (*encoding*), rangkaian perilaku dan suasana (*tests of behaviors and settings*), *in situ*, dan untuk tujuan empiris.

Dalam penelitian ini data yang dijadikan objek observasi adalah keseluruhan isi pesan dakwah di dalam gambar/foto pada akun *Instagram* Felix Siauw. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi,

¹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 83

observasi atau pengamatan di sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.²

2) Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang isi pesan dakwah dalam akun *instagram* Felix Siauw. Data tersebut dapat diperoleh dengan kepustakaan yang ada baik berupa buku, artikel, internet dan bahan tertulis lainnya untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul. Pengumpulan data sebaiknya dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin peneliti berusaha mengumpulkan. Maksudnya, jika nanti ada yang terbuang atau kurang relevan, peneliti masih bisa memanfaatkan data lain.

b. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan analisis model Charles Sanders Peirce. Dalam mengkaji objek yang dipahaminya, seorang penafsir yang jeli dan cermat, segala sesuatunya akan dilihat dari tiga jalur logika, yaitu:

- a) Hubungan penalaran dengan jenis penandanya.
- b) Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya.
- c) Hubungan pikiran dengan jenis petandanya.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisa tanda bekerja dalam penelitian ini adalah

² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Cet. 9, hal. 69

Tahap pertama, Peneliti membedah foto (visual) sesuai tema yang ada, kemudian dianalisis menggunakan model semiotik Charles Sanders Peirce, setelah itu menarik kesimpulan untuk memperoleh arti dan makna dari tanda yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti dalam mengolah data dengan menggunakan bahasa kamera untuk lebih memahami dalam mengambil foto.

Tahap kedua, peneliti membedah *caption* di setiap foto dengan menggunakan tabel agar mudah dipahami untuk menganalisis. Kemudian peneliti memberi Argumen tentang *caption* yang sudah dianalisis dan memcantukan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan *caption* yang telah di Argumenasikan. Setelah itu peneliti menggunakan tafsir Al-Maraghi agar lebih perpektif dalam menganalisis dan memberi Argumen tentang tafsir tersebut, lalu peneliti menambahkan hadist agar memperkuat dalam menganalisis pada konten *caption* tersebut.